

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekhawatiran internasional kesehatan masyarakat darurat telah menyebabkan sebagian besar institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia ditutup secara mendadak pada akhir Maret 2020 untuk menghindari penyebaran pandemi Covid-19 (Wong et al., 2020). Karena penutupan ini, universitas diharuskan menggunakan *platform* pengajaran daring, terlepas dari tingkat keahlian mahasiswa dan dosen dalam kompetensi dan kesiapan teknologi (Bonafini, Chae, Park, & Jablokow, 2017). Pembelajaran daring mengacu pada lingkungan belajar elektronik di mana tidak seperti pembelajaran tradisional, tidak ada pelajar sebaya fisik. Namun, pembelajaran daring membuat pembelajaran menjadi fleksibel yang bisa dilakukan dimana saja. Dengan pertumbuhan teknologi dan internet, pembelajaran daring telah mengamankan posisi yang baik di dunia akademik. Pembelajaran daring termasuk dalam kategori pendidikan jarak jauh (Bates, 2005). Memang ada banyak kelebihan dari pembelajaran daring, terutama di zaman *modern*, tetapi sebaliknya, ada beberapa kekhawatiran yang menghambat kemajuan pembelajaran daring (McIsaac & Gunawardena, 1996). Kurangnya minat atau motivasi adalah salah satu hal utama yang menghambat pertumbuhan pembelajaran daring, dan dengan cara ini juga meningkatkan skala putus sekolah dari pembelajaran daring (Aragon & Johnson, 2008).

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi serta kepuasan pembelajaran daring yang dilakukan. Hal ini dapat ditemukan dengan memeriksa kepuasan siswa dan motivasi mereka. Untuk membuktikan hal tersebut, banyak studi perbandingan telah dilakukan untuk menguji apakah metode pengajaran tatap muka atau tradisional yang paling efektif, atau apakah pembelajaran daring atau *blended learning* adalah yang terbaik (Gomez, Jeong, Rodriguez, & Canada, 2016). Dalam pembelajaran daring, siswa melakukan jauh lebih baik daripada pembelajaran tradisional, dan ini dapat dilihat melalui peningkatan tingkat penyelesaian kursus, kepuasan siswa, dan tingkat motivasi mereka untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan dari pembelajaran daring

(Bernard, Borokhovski, Schmid, Tamim, & Abrami, 2014). Beberapa penelitian juga mencapai kesimpulan yang sama bahwa pembelajaran daring mendapatkan hasil yang lebih baik daripada metode tradisional (Lockman & Schirmer, 2020; Ryan, Kaufman, Greenhouse, She, & Shi, 2015). Ada beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa ia memiliki keterbatasan, atau dengan kata lain lebih mengutamakan pembelajaran tatap muka. Sebuah studi banding yang dilakukan dan menunjukkan bahwa pembelajar daring kurang berhasil jika dibandingkan dengan pembelajar tatap muka yang disimpulkan melalui motivasi, kepuasan, dan kehadiran siswa (Adams, Randall, & Traustadóttir, 2015).

Kajian terkait persepsi kepuasan pembelajaran daring sudah banyak dikaji oleh para peneliti di dunia, namun keterbatasan pada penelitian-penelitian sebelumnya hanya terfokus ke satu aspek yang dinilai. Pada pengamatan dari beberapa penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring diantaranya adalah aspek persepsi mahasiswa, aspek performa mengajar dosen, dan aspek karakteristik teknologi. Maka penelitian ini akan ditargetkan untuk mencari tahu persepsi serta kepuasan pembelajaran daring yang pernah atau sedang dilakukan oleh para mahasiswa. Pada penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi dosen untuk terus memperbaiki sistem pembelajaran daring yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang kepuasan dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terkait performa pengajar/dosen selama pembelajaran daring?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang platform aplikasi pembelajaran daring yang digunakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang kepuasan dalam pembelajaran

daring di masa pandemi Covid-19.

2. Mengetahui persepsi mahasiswa terkait performa pengajar/dosen selama pembelajaran daring.
3. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang *platform* aplikasi pembelajaran daring yang digunakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dalam membantu pihak institusi dalam mengevaluasi hasil pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19. Manfaat praktis penemuan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, serta pihak-pihak yang berperan dalam dunia pendidikan untuk melihat gambaran kepuasan pembelajaran online ditinjau dari aspek persepsi mahasiswa, aspek performa mengajar dosen dan karakteristik teknologi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika laporan penelitian dalam skripsi ini yang mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 yang meliputi lima bab. Bab I merupakan bagian awal dari penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari pembelajaran elektronik (*E-Learning*), persepsi kepuasan pembelajaran, performa dosen dalam lingkungan pembelajaran daring, dan karakteristik teknologi. Bab III merupakan bagian yang menjelaskan alur dari penelitian. Pada bagian ini mencakup, desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan pengolahan data. Bab IV adalah bagian pemaparan hasil temuan penelitian dan pembahasan. Bab V bagian ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi penelitian serta rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian atau menjadi bahan perbaikan untuk peneliti selanjutnya.